



Analisis Pengukuran Kinerja Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan Dengan Pendekatan Mashlahah Performa

Miranda Julia Pasaribu¹⁾; Siti Aisyah²⁾; Sugianto³⁾

¹⁾ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ mirandapasaribu02@gmail.com

How to Cite :

Pasaribu, M. J., Aisyah, S., Sugianto,. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan Dengan Pendekatan Mashlahah Performa. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).doi:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i12>

ARTICLE HISTORY

Received [27 Mei 2023]

Revised [22 Juni 2023]

Accepted [27 Juli 2023]

KEYWORDS

Maslahah Performance,
Performance, Sharia
Business Unit.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Jurnal ini mengulas tentang Analisis Pengukuran Kinerja Unit Usaha Syariah Bank SUMUT Medan dengan pendekatan Masalahah Performa. Penelitian ini bertujuan untuk menilai beberapa aspek rantai nilai perusahaan saat ini. Masalahah Performa merupakan pengukuran kinerja yang diciptakan oleh Achmad Firdaus, dimana pada pendekatan Masalahah Performa menggunakan enam orientasi pengukuran yang digunakan untuk penilaian kinerja berbasis syariah yang sejalan dengan prinsip Islam. Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kasus deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekonomi syariah yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu lembaga keuangan menerapkan kinerja sesuai dengan prinsip syariah yang kemudian dilengkapi dengan pendekatan manajemen. Penelitian ini mengukur Kinerja hasil dan proses yang diukur menggunakan data kuantitatif selain data kualitatif untuk menilai keefektifan masalah yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menggunakan statistik deskriptif sebagai metode analisis data yang digunakan untuk meneliti data kuantitatif. Sistem kinerja dengan pendekatan masalah performa merupakan sistem manajemen kepemimpinan spritual yang dirumuskan dengan menggunakan sistem Plan Do Check Actiaon. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara pegawai Unit Usaha Syariah Bank SUMUT Medan. Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan memiliki kinerja proses kemaslahatan yang cukup, menunjukkan bahwa Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan memberikan manfaat yang memadai. Kinerja hasil memiliki hasil kemaslahatan yang cukup.

ABSTRACT

This journal reviews the Performance Measurement Analysis of the Sharia Business Unit of the Medan SUMUT Bank with the Masalahah Performance approach. This study aims to assess several aspects of the company's current value chain. Masalahah Performa is a performance measurement created by Achmad Firdaus, where the Masalahah Performa approach uses six measurement orientations used for sharia-based performance assessments that are in line with Islamic principles. This research is included in the descriptive case study category. The technique used in this study is the sharia economic approach which is used to determine whether a financial institution implements performance in accordance with sharia principles which is then complemented by a management approach. This study measures the performance of results and processes that are measured using quantitative data in addition to qualitative data to assess the

effectiveness of masalah owned by a company. Using descriptive statistics as a data analysis method used to examine quantitative data. The performance system with the masalah performance approach is a spiritual leadership management system that is formulated using the Plan Do Check Actiaon system. The source of this research data is the results of interviews with employees of the Sharia Business Unit of Bank SUMUT Medan. The Sharia Business Unit of Bank Sumut Medan has sufficient performance in the benefit process, indicating that the Sharia Business Unit of Bank Sumut Medan provides adequate benefits. Performance results have sufficient benefits.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki sistem perbankan ganda, yang menyiratkan bahwa konvensional dan syariah digunakan dalam operasi keuangannya. Di Indonesia, perbankan konvensional merupakan bank yang paling banyak disukai dan dikenal. Bank konvensional dapat melakukan bisnis di seluruh Indonesia dan terlibat dalam menawarkan layanan terlengkap. Perbankan syariah adalah jenis bank yang tidak menggunakan bunga untuk menghasilkan pendapatan. Bank syariah juga dapat dianggap sebagai entitas keuangan yang operasi dan produknya dirancang berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Bank syariah harus bisa tumbuh dan lebih canggih dari bank konvensional karena beroperasi di negara mayoritas Muslim. Namun, dalam praktiknya, bank konvensional tetap memiliki keunggulan pangsa pasar yang signifikan. Pada webinar pada Rabu 10 Februari 2021 dilansir (Nida Sahara, 2021) Wimboh Santoso menyampaikan bahwa perbankan syariah harus mampu menawarkan produk yang berkualitas, inovatif, dan tentunya lebih murah dibandingkan bank konvensional. Persentase perbankan syariah dalam keuangan nasional secara keseluruhan, yang saat ini 6,5%, jauh lebih rendah. Hal ini terlihat dari tren selama lima tahun terakhir, dimana kenaikan tahunan hanya sekitar 1%. Berbeda dengan perbankan konvensional yang memiliki pangsa pasar sebesar Rp. 9,448 triliun pada Maret 2021, saham perbankan syariah hanya Rp. 605 triliun ((Sahara, 2021). Perbankan Islam telah jauh di belakang perbankan konvensional sampai saat ini. Perbankan Islam dengan demikian harus menilai dan mengukur keberhasilannya. Kinerja perbankan syariah masih diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti Return On Assets (ROA), Capital Assets, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity Of Market Risk (CAMELS), Data Development Analysis (DEA), dan Return On Equity (ROE) (Diana, 2018).

Maslahah Performa, sebuah gagasan yang diciptakan oleh Achmad Firdaus, adalah istilah yang diberikan untuk penilaian kinerja berbasis syariah yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Enam orientasi pengukuran yang digunakan dalam pengertian pengukuran kinerja dengan pendekatan Masalah Performa: ibadah, proses internal, tenaga kerja, pembelajaran, kekayaan, dan pelanggan. Variasi lain dari Balanced Scorecard yang cocok digunakan dalam metrik perbankan umum adalah Masalah Scorecard. Masalah (MAP) terdiri dari delapan fase dalam sistem kinerja yang didukung oleh banyak manajemen, termasuk Siklus Plan-Do-Check-Action (PDCA) sebagai pendekatan implementasi dan empat orientasi Balanced Score Card. Masing-masing dari enam komponen pengukur kinerja dalam sistem MAP disebut sebagai orientasi (Syahrudin, 2020).

LANDASAN TEORI

Permasalahan

Pemerintah Daerah Sumatera Utara berdiri pada tanggal 4 November 1961 memiliki PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU), juga dikenal sebagai Bank Sumut. Bank Sumut merupakan pelengkap otonomi daerah yang bergerak di bidang perbankan. Bank Sumut menjalankan peran sebagai mesin pembangunan daerah. Sebagai bank umum, Bank Sumut berperan sebagai kas daerah, menampung dana daerah, dan menghasilkan pendapatan bagi daerah. Bank konvensional yang mendirikan Unit Usaha Syariah adalah Bank Sumut. Unit Usaha

Syariah Bank Sumut Medan yang didirikan masih terus berupaya untuk tumbuh dan melebarkan sayapnya. Pendapatan Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Pendapatan Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan

TAHUN	PENDAPATAN
2017	199.692.115.786
2018	237.670.598.938
2019	240.827.666.054
2020	147.618.570.497
2021	126.339.043.458

Berdasarkan statistik di atas, pendapatan Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan mulai tahun 2017-2019 naik sedangkan tahun 2020-2021 turun begitu cepat (Bank Sumut, n.d.).

Tabel 2 Jumlah Pegawai Bank Sumut Januari-Desember Setiap Tahun

TAHUN	JUMLAH KARYAWAN
2017	2.542
2018	2.619
2019	2.500
2020	2.489
2021	2.540

Berdasarkan fakta di atas, jumlah pegawai Bank Sumut pada tahun 2017–2018 mengalami kenaikan dan kemudian menurun pada tahun 2019–2020. Kemudian, pada 2021 akan naik. Masih ada kekurangan di PT. Laporan keuangan Bank Sumut mengenai jumlah tenaga kerja disebutkan, dimana tenaga kerja konvensional dan syariah masih dihitung bersama. Mengapa jumlah tenaga kerja konvensional dan syariah masih belum dibedakan menimbulkan banyak pertanyaan. Berikut kami kaji jumlah nasabah yang dilayani oleh Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan (Bank Sumut, n.d.):

Jumlah nasabah yang dilayani UUS Bank Sumut Medan disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Jumlah Nasabah Unit Usaha Syariah Bank Sumut Januari-Desember Setiap Tahun

TAHUN	JUMLAH REKENING DEPOSITO	JUMLAH REKENING TABUNGAN
2017	“Tidak Ada Data”	“Tidak Ada Data”
2018	4.230	138.615
2019	4.291	159.681
2020	4.323	164.070
2021	4.120	177.659

Berdasarkan data tersebut di atas, jumlah nasabah UUS Bank Sumut Medan mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2020 dan mengalami penurunan dari tahun 2021 ke depan. Sementara itu, terdapat lebih banyak rekening tabungan yang tersedia untuk tahun 2018 hingga tahun 2021 (Bank Sumut, n.d.). Dari ketiga grafik di atas terlihat bahwa pendapatan Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan bervariasi dan cenderung menurun selama 2 (dua) tahun terakhir yaitu pada tahun 2020 dan 2021. Jumlah tenaga kerja di Bank Sumut pada tahun 2021. Oleh karena itu, peningkatan jumlah tenaga kerja harus diupayakan untuk mendongkrak pendapatan usaha. Di sisi lain, terdapat variasi jumlah rekening deposito dan tabungan di Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan. Jumlahnya cenderung meningkat di sana. Namun hal ini tidak sejalan dengan peningkatan pendapatan secara keseluruhan (Tabel 1.1). Kuantitas pendapatan, jumlah pekerja, dan jumlah rekening di unit usaha Bank Sumut Syariah, menurut para akademisi, terlihat bertentangan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis model Huberman dan Miles yang terdiri dari empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Selain data kualitatif peneliti juga menggunakan data kuantitatif untuk mengukur kinerja masalah yaitu dengan mengukur kinerja hasil dan kinerja proses. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari tentang cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berkaitan dengan uraian atau keterangan-keterangan tentang suatu data atau keadaan. Dengan kata lain, statistika deskriptif memiliki fungsi untuk menjelaskan suatu keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan dalam statistik deskriptif hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada (Hayati, 2022). Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan yaitu melalui perhitung rata-rata untuk mengetahui kepuasan tenaga kerja dan pelanggan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Diukur dengan rumus sebagai berikut (Firdaus, 2014) :

$$P(p) = \sum_{(i=1)}^{(n=20)} [W_i \times S_i]$$

Keterangan :

P(p) : Kinerja proses MASC

W_i : Bobot langkah ke-i kinerja MASC

I : Langkah ke-i kinerja MASC

S_i = 1, langkah kinerja kemaslahatan diterapkan

S_i = 0, langkah kinerja kemaslahatan tidak diterapkan.

Tabel 1 Total Kinerja Proses Kemaslahatan Unit Usaha Syariah Bank Sumut

No.	Nama Proses	Bobot (W _i)	Jumlah Langkah	Pelaksanaan (S _i)	Bobot Pencapaian (W _i x S _i)
1	Menyusun rencana Strategis	0,050	4	2	0,100
2	Mengidentifikasi Pondasi Kemaslahatan	0,050	1	1	0,050
3	Menetapkan Perilaku Kemaslahatan	0,050	1	1	0,050
4	Menentukan Ukuran Kinerja	0,050	6	6	0,300
5	Menyepakati Kontrak Kinerja	0,050	2	0	0,000
6	Menerapkan Kinerja Kemaslahatan	0,050	1	1	0,050
7	Melakukan pemantauan	0,050	3	1	0,050
8	Melakukan Tindak Lanjut	0,050	2	2	0,100
Total					0,700

Berdasarkan data tersebut di atas, Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan memiliki kinerja pengolahan sebesar 0,700 yang menunjukkan keunggulan yang sesuai (Karyawan, 2022).

Pengukuran Kinerja Hasil

a. Orientasi Ibadah

Tabel 2 Performa Orientasi Ibadah

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil
Mewujudkan perusahaan yang visioner	Jumlah produk free of interst	Jumlah produk yang bebas riba/ total produk	100%	1. Kegiatan Dzikrullah di tempat kerja antara lain	100%
Mewujudkan perusahaan yang patuh dan konsisten	Keterlibatan Dewan Pengawas Syariah dalam Mengemban Produk yang bebas riba	Jumlah kehadiran DPS pada pertemuan pembahasan produk/total produk	100% (10 kali dalam satu tahun)	2. Menciptakan produk baru 3. Sholat berjamaah seluruh tenaga kerja 4. Puasa sunnah setiap senin dan kamis 5. Diberikannya waktu untuk melakukan sholat Dhuha	100%
Menciptakan Perusahaan yang Fleksibilitas dan Cekatan	Temuan Internal Audit	Status tidak lanjut temuan audit internal	100% Closed	6. Melakukan pengajian sebelum pulang kerja	-
Meningkatkan fungsi sosial	Kegiatan Sosial Perusahaan	Jumlah Rata-rata kegiatan Sosial Perusahaan	1 Kegiatan / tahun		100%

Berdasarkan Tabel 2 di atas, Orientasi Ibadah memiliki tiga tujuan: tingkat kunjungan DPS 100%, temuan audit internal (yang tidak dilaksanakan karena masih diawasi oleh kantor pusat), dan 100% partisipasi dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Kinerja orientasi ibadah menghasilkan $0,166 \times 4/3 = 0,124$ sebagai hasilnya (Karyawan, 2022).

b. Orientasi Proses Internal

Tabel 3 Performa Orientasi Proses Internal

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil
Mewujudkan Keadilan	Memberikan kompensasi pembayaran kepada nasabah	Pembayaran tepat waktu sebelum jatuh tempo	Sertiap Tahunnya	Melakukan Resheduling	100%
Meningkatkan Fungsi Ekonomi	Jumlah kantor perwakilan	Jumlah kantor perwakilan/tahun	2 kantor/ tahun	Dengan memberikan pelayanan yang baik dan sopan kepada nasabah	50%

Menurut Tabel 3 di atas, Orientasi Proses Internal memiliki dua tujuan: mencapai 100% keadilan dan meningkatkan fungsi sosial sebesar 50%. Konsekuensinya, kinerja orientasi proses internal adalah $0,166 \times 2/2 = 0,166$ (Karyawan, 2022).

c. Orientasi Tenaga Kerja

Tabel 4 Performa Orientasi Tenaga Kerja

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil
Mewujudkan Tenaga Kerja yang Loyal	Keterlibatan tenaga kerja	Kinerja yang dihasilkan	100%	1. Penetapan sistem karir dan tenaga kerja berbakat	100%
Menjamin Keberlangsungan Kepemimpinan	Pergantian pemimpin (Rotasi)	Untuk meningkatkan kinerja	5 Tahun	2. Rotasi tenaga kerja	$\frac{2.978}{3.700} \times 100\% = 80\%$
Meningkatkan Kepuasan Tenaga Kerja	Indeks kepuasan Tenaga Kerja	Rata-rata persepsi tenaga kerja	100%	3. Membuat program meningkatkan ukhuwa	

Berdasarkan Tabel 4 di atas, Workforce Orientation bertujuan untuk mencapai tiga sasaran: 100% loyalitas karyawan, 100% kesinambungan kepemimpinan, dan peningkatan kepuasan karyawan sebesar 80%. Akibatnya, $0,166 \times 3/3 = 0,166$ mewakili kinerja hasil orientasi tenaga kerja (Karyawan, 2022).

d. Orientasi Pembelajaran

Tabel 5 Performa Orientasi Pembelajaran

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil
Meningkatkan pemberdayaan tenaga kerja	Jumlah peningkatan yang dilakukan per unit kerja per tahun	Peningkatan /unit kerja	-	Mengadakan program pelatihan (diklat)	-
Terbangunnya budaya kerja pembelajar	Jumlah sharing knowledge	Jumlah sharing knowledge	-	Promote self development	-
	Jumlah hari	Jumlah hari pelatihan x karyawan yang mengikuti pelatihan/jumlah total karyawan	-	Merancang pelatihan berbasis kompetensi	-
Terintegrasinya infrastruktur IT sebagai media pembelajaran	Kepuasan pelanggan terhadap layanan IT	Indeks kepuasan/ indeks ideal	90%	On line proses	$138/160 = 86\%$
Terbangunnya Sistem Reward berbasis pembelajaran	Tunjangan keahlian	Jumlah tenaga kerja yang mendapat tunjangan keahlian	-	Speech kontes	-

Berdasarkan Tabel 5 di atas, orientasi pembelajaran memiliki empat tujuan: meningkatkan pemberdayaan pekerja (0), menciptakan budaya kerja siswa (0), memanfaatkan infrastruktur TI sebagai media pembelajaran (1), dan menciptakan sistem penghargaan berdasarkan pembelajaran (0). Konsekuensinya, $0,166 \times 4/1 = 0,041$ merepresentasikan kinerja temuan orientasi belajar (Karyawan, 2022).

e. Orientasi Harta

Tabel 6 Performa Orientasi Harta

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil
Mewujudkan double profit	Keuntungan bersih	Keuntungan bersih tahun lalu/ target keuntungan	100%	Meningkatkan promosi	$126.339.043.458/147.618.570.497 = 85\%$
Mewujudkan kebersihan harta	Jumlah pembayaran zakat	Pembayaran zakat perorang	100%	Pembayaran zakat di potong dari gaji yang didapatkan	100%
Meningkatkan pendapatan	Pendapatan tahunan	Pendapatan tahunan /Target pendapatan	100%	Optimalisasi pemasaran	$126.339.043.458/150.000.000.000 = 84\%$

Orientasi Aset memiliki tiga sasaran, sesuai Tabel 6 di atas: Mencapai keuntungan dua kali lipat sebesar 0 karena penurunan, Mewujudkan kebersihan aset 100%, dan Meningkatkan pendapatan sebesar 84%. Akibatnya, kinerja orientasi Proses internal adalah $0,166 \times 3/3 = 0,166$ (Karyawan, 2022).

f. Orientasi Pelanggan

Tabel 7 Performa Orientasi Pelanggan

Sasaran Strategis	Ukuran	Formula	Target	Inisiatif Strategis	Hasil
Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	Indeks kepuasan pelanggan	Rata-rata tingkat kepuasan pelanggan	100%	1. Peninjauan prosedur pelayanan 2. Survei kepuasan pelanggan	1.784/2.500 × 100% = 71%
Mewujudkan pemberdayaan pelanggan	Waktu respon terhadap keluhan pelanggan	Jumlah hari respon selambat-lambatnya 2 hari kerja	100%	3. Membuat call center	100%

Menurut Tabel 7 di atas, orientasi pelanggan memiliki dua tujuan: mencapai pemberdayaan pelanggan 100% dan peningkatan kepuasan pelanggan sebesar 71%. Oleh karena itu, kinerja orientasi pelanggan adalah $0,166 \times 2/2 = 0,166$ (Karyawan, 2022).

Tabel 8 Total Kinerja Hasil Kemaslahatan Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan

No.	Orientasi Kemaslahatan	Bobot (Wi)	Jumlah Target (Ti)	Pencapaian Target (Ai)	Kinerja Hasil P (r)
1	Orientasi Ibadah	0,166	4	3	0,124
2	Orientasi Proses Internal	0,166	2	2	0,166
3	Orientasi Tenaga Kerja	0,166	3	3	0,166
4	Orientasi Pembelajaran	0,166	4	1	0,041
5	Orientasi Pelanggan	0,166	2	2	0,166
6	Orientasi Harta Kekayaan	0,166	3	3	0,166
Total kinerja hasil		0,996	Total Hasil Kinerja		0,829

Berdasarkan temuan tersebut, kinerja UUS Bank Sumut Medan berada pada tingkat efisiensi sebesar 0,829. Statistik ini menunjukkan bahwa Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan menawarkan nilai manfaat yang tinggi (Karyawan, 2022).

Pembahasan**Unsur-unsur kinerja masalah**

Unsur – unsur kinerja masalah terdiri dari enam orientasi kemaslahatan yaitu:

a.Orientasi Ibadah

Pada orientasi ibadah terdapat empat sasaran strategis yaitu mewujudkan perusahaan yang visioner, mewujudkan perusahaan yang patuh dan konsisten, menciptakan perusahaan yang fleksibilitas dan meningkatkan fungsi sosial. Hasil dari penelitian sasaran strategis yang dicapai pada orientasi ibadah di Unit Usaha Syariah Bank Sumut bernilai 0,124 yang artinya hanya tiga sasaran strategis yang dilaksanakan yaitu mewujudkan perusahaan yang visioner, Mewujudkan perusahaan yang patuh dan konsisten dan meningkatkan fungsi sosial. Pada sasaran strategis menciptakan perusahaan yang fleksibilitas dan cekatan tidak dilakukan karena unit usaha syariah masi dikelola oleh PT. Bank Sumut.

b.Orientasi Proses Internal

Pada orientasi Proses Internal terdapat dua sasaran strategis yaitu mewujudkan keadilan dan meningkatkan fungsi ekonomi. Hasil dari penelitian sasaran strategis yang dicapai pada orientasi proses internal di Unit Usaha Syariah Bank Sumut bernilai 0,166 yang artinya pada orientasi proses internal Unit Usaha Syariah menerapkan sasaran strategis.

c.Orientasi Tenaga Kerja

Pada orientasi Tenaga Kerja terdapat tiga sasaran strategis yaitu mewujudkan tenaga kerja yang loyal, menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan meningkatkan kepuasan tenaga kerja. Hasil dari penelitian sasaran strategis yang dicapai pada orientasi tenaga kerja di unit usaha syariah Bank Sumut bernilai 0,166 yang artinya pada orientasi tenaga kerja Unit Usaha Syariah menerapkan sasaran strategis.

d.Orientasi Pembelajaran

Pada orientasi pembelajaran terdapat empat sasaran strategis yaitu meningkatkan pemberdayaan tenaga kerja, terbangunnya budaya kerja pembelajaran, terintegritasnya infrastruktur IT sebagai media pembelajaran dan terbangunnya system reward berbasis pembelajaran. Hasil dari penelitian sasaran strategis yang dicapai pada orientasi pembelajaran di unit usaha syariah Bank Sumut bernilai 0.041 yang artinya pada orientasi pembelajaran hanya menerapkan satu sasaran strategis yaitu Terintegritasnya infrastrukture IT sebagai media pembelajaran.

e.Orientasi Harta

Pada orientasi Harta terdapat tiga sasaran strategis yaitu mewujudkan double profit, mewujudkan kebersihan harta, dan meningkatkan pendapatan. Hasil dari penelitian sasaran strategis yang dicapai pada orientasi pembelajaran di unit usaha syariah Bank Sumut bernilai 0,166 yang artinya pada orientasi pembelajaran Unit Usaha Syariah menerapkan sasaran strategis.

f.Orientasi Pelanggan

Pada orientasi pelanggan terdapat dua sasaran strategis yaitu meningkatkan kepuasan pelanggan dan mewujudkan pemberdayaan pelanggan. Hasil dari penelitian sasaran strategis yang dicapai pada orientasi pembelajaran di unit usaha syariah Bank Sumut bernilai 0,166 yang artinya pada orientasi pembelajaran Unit Usaha Syariah menerapkan sasaran strategis. Dari penelitian diatas Unit Usaha Syariah Bank Sumut menerapkan unsur-unsur kinerja masalah walaupun ada beberapa sasaran strategis yang belum dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Aan Khary Matlaudin (2016) dimana pada unsur-unsur kinerja masalah telah diterapkan walaupun ada beberapa sasaran strategis yang belum dilakukan.

Pengukuran Kinerja Dengan Pendekatan Masalah Performa

a.Kinerja Proses

Berdasarkan hasil penelitian di Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan memiliki kinerja proses yang menunjukkan bahwa Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan memberikan kemaslahatan yang cukup dalam menjalankan kinerja proses.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Aan Khary Matlaudin (2016) dimana kinerja proses pada Asuransi Bumiputera Syariah Makasar menunjukkan hasil kinerja proses yang diperoleh Asuransi Bumiputera Syariah Makasar memberikan kemaslahatan yang cukup dalam menjalankan kinerja proses. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Achmad Firdaus (2013), dimana menurut Achmad Firdaus PT. Asuransi Takaful Keluarga pada kinerja proses menunjukkan hasil kemaslahatan yang kurang dalam menjalankan kinerja proses .

Kinerja proses kemaslahatan mempunyai range antara 0.000 sampai 1.000. Perusahaan yang memiliki nilai kinerja proses kemaslahatan sebesar 0.000 berarti perusahaan tersebut tidak menerapkan kinerja MASC. Perusahaan yang memiliki nilai kerja proses kemaslahatan sebesar 1.000 berarti perusahaan tersebut telah menerapkan masalah secara penuh. Artinya Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan yang memiliki kinerja proses sebesar 0,700 menunjukkan bahwa Unit

Usaha Syariah Bank Sumut Medan memberikan kemaslahatan yang cukup. walau belum menerapkan Kinerja masalah secara penuh.

b.Kinerja Hasil

Berdasarkan hasil penelitian di Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan memiliki kinerja hasil yang menunjukkan bahwa Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan memberikan kemaslahatan yang cukup dalam menjalankan kinerja hasil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Aan Khary Matlaudin (2016) , hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja hasil yang diperoleh Asuransi Bumuputera Syariah Makasar memberikan kemaslahatan yang cukup pada kinerja hasil. Pada penelitian yang dilakukan oleh Achmad Firdaus (2013), menunjukkan hasil pada PT. Asuransi Takaful Keluarga telah memberikan kemaslahatan kepada seluruh stake holders yang dikatakan memberikan kemaslahatan yang cukup pada kinerja hasil.

Kinerja hasil kemaslahatan memiliki range antara 0,000 sampai 1,000 Perusahaan yang memiliki nilai kinerja hasil kemaslahatan sebesar 0.000 berarti perusahaan tersebut tidak menerapkan kinerja masalah. Perusahaan yang memiliki nilai kerja proses kemaslahatan sebesar 1.000 berarti perusahaan tersebut telah menerapkan masalah secara penuh. Artinya Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan yang memiliki kinerja hasil sebesar 0,829 menunjukkan bahwa Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan memberikan kemaslahatan yang cukup. walau belum menerapkan Kinerja masalah secara penuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Komponen ibadah, proses internal, tenaga kerja, pembelajaran, aset, dan nasabah yang selanjutnya disebut orientasi merupakan unsur kemaslahatan UUS Bank Sumut Medan. Setiap ibadah mencakup cita-cita spiritual seperti Aqidah, Syariah, Moral, dan Tanggung Jawab, yang merupakan landasan fundamental kemaslahatan. Proses bisnis yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan yang terdiri dari proses input, proses inti, proses pendukung, dan proses output yang terkait dengan nilai-nilai syariah, memiliki keunggulan untuk orientasi proses internal. Perspektif Ketenagakerjaan Baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak terlibat aktif dalam meningkatkan standar ketenagakerjaan. Ketersediaan sumber daya organisasi dan manusia yang dikelola untuk menumbuhkan budaya kerja belajar dan sistem insentif berbasis pembelajaran memberikan keunggulan bagi orientasi pembelajaran. Manfaat dari orientasi properti termasuk belajar bagaimana memperoleh kekayaan dan mengelola sumber daya sesuai dengan prosedur yang sesuai syariah untuk menjaga integritas aset dan meningkatkan pendapatan. Menjadikan klien saat ini dan klien potensial sebagai landasan strategi bisnis Anda dapat membantu Anda meningkatkan kepuasan pelanggan dan menumbuhkan klien Anda.
2. Kinerja pengolahan Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan sebesar 0.700, menunjukkan nilai yang ditawarkan cukup signifikan. Yield performance Unit Usaha Syariah Bank Sumut Medan adalah 0,829, yang menunjukkan bahwa divisi tersebut menawarkan keuntungan yang bermanfaat

Saran

1. Bahwa setiap pelaksanaan kinerja yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah berpedoman pada Syariah Islam.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat membantu pertumbuhan UUS Bank Sumut Medan sehingga menjadi Bank Syariah terdepan di Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2020). Pengertian Observasi : Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Manfaatnya. Idcloudhost.Com.
- Bank Sumut. (n.d.). Laporan Keuangan Tahunan Bank Sumut.
- Diana. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Sharia Conformity And Profitability (SCNP) Model.
- Firdaus. (2014). MASLAHAH PERFORMA (MaP) Sistem Kinerja untuk Mewujudkan Organisasi Berkemaslahatan. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3568.9042>
- Hayati. (2022). Pengertian Statistika Deskriptif, Metode, dan Contohnya.
- Karyawan. (2022). Hasil Kuesioner dan Wawancara Karyawan Unit Usaha Syariah.
- Mushlihin.(2012).<https://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-unit-analisis-dalam-penelitian.html>
- Purnomo. (2017). IMPLEMENTASI ISLAMIC FINANCIAL PLANNING DALAM PERENCANAAN KEUANGAN PENGUSAHA MUSLIM ALUMNIGONTOR YOGYAKARTA.
- Sahara. (2021). Untuk Kalahkan Bank Konvensional, Produk Bank Syariah Harus Bermutu.
- Syahrudin. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Pengembangan Pengukuran Kinerja... Ad-Deenar. <https://doi.org/10.30868/ad.v3i01.501>